

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diterimanya hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara empati dengan perilaku altruisme pada remaja suku Jawa sebesar $(r_{xy}) = 0,705$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,010$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati yang dimiliki remaja suku Jawa, maka perilaku altruisme yang dimiliki remaja suku Jawa cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin rendah empati yang dimiliki remaja suku Jawa, maka perilaku altruisme yang dimiliki remaja suku Jawa cenderung rendah.
- b. Kontribusi empati terhadap perilaku altruisme pada remaja suku Jawa memiliki sumbangan efektif sebesar 48% dan 52% dipengaruhi oleh faktor lain.
- c. Subjek penelitian yang memiliki perilaku altruisme ada 67 siswa (60%) dalam kategori tinggi, 45 siswa (40%) dalam kategori perilaku altruisme sedang, dan 0 (0%) siswa dalam kategori perilaku altruisme rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat subjek dalam penelitian berada dalam kategori tinggi dan sedang, tidak ada siswa yang memiliki perilaku altruisme rendah, dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat altruisme yang dimiliki subjek penelitian ini cenderung berada pada kategori tinggi.
- d. Subjek penelitian yang memiliki empati pada kategori tinggi yaitu sebanyak 62 siswa (55%) dalam kategori tinggi, 50 siswa (45%) dalam kategori empati sedang,

dan 0 (0%) siswa dalam kategori empati rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat subjek dalam penelitian berada dalam kategori tinggi dan sedang, tidak ada siswa yang memiliki empati rendah, dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat empati yang dimiliki subjek penelitian ini cenderung berada pada kategori tinggi.

- e. Hasil analisis tambahahan, pada variabel altruisme diperoleh data $t = 1,708$ dengan $p = 0,090$ ($p > 0,050$), artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku altruisme pada perempuan dengan perilaku altruisme pada laki-laki.
- f. Hasil analisis tambahahan pada variabel empati diperoleh $t = 3,149$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,050$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara empati pada perempuan dan empati pada laki-laki. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat empati yang lebih rendah (Mean = 98,65) dibandingkan dengan empati pada perempuan (Mean = 103,78).
- g. Hasil analisis tambahan selanjutnya yang didasarkan pada karakteristik subjek adalah usia. Hasil diperoleh dari variabel perilaku altruisme $F = 0,407$ dengan $p = 0,748$ ($p > 0,050$) dan variabel empati $F = 1,450$ dengan $p = 0,232$ ($p > 0,050$), artinya tidak ada perbedaan perilaku altruisme dan empati berdasarkan usia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini kepada para remaja umumnya dan pada remaja suku Jawa khususnya untuk terus dapat meningkatkan perilaku altruisme maka bisa dengan cara meningkatkan empati.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah khususnya para pengajar, disarankan untuk mengembangkan dan memberikan informasi untuk meningkatkan perilaku altruisme maka bisa dengan cara meningkatkan empati. Dapat diberikan informasi kepada siswa dengan mengembangkan program pendidikan karakter memberikan keteladanan untuk mengajarkan anak-anak bersikap jujur, bertingkah laku baik, menghargai orang lain dan bertanggung jawab atau juga dapat memberikan pelajaran mengenai kehidupan bersosialisasi bagi siswa-siswanya dengan cara mengadakan kegiatan kegiatan positif yang bersifat kemanusiaan misalnya mengadakan bakti sosial pada korban bencana alam, kegiatan kerja bakti, Palang Merah Remaja, pecinta alam, bhakti sosial, mengunjungi panti asuhan, dan kegiatan sosial lainnya sehingga para siswa dapat meningkatkan perilaku altruisme dengan cara meningkatkan empati di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih sangat sederhana dan mengandung banyak kelemahan. Bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian menggunakan variabel altruisme atau bertujuan mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, dihimbau sebaiknya akan lebih banyak melibatkan variabel penelitian dengan memperhatikan faktor lain yang memiliki kemungkinan ikut berpengaruh terhadap perilaku altruisme, seperti: mempercayai dunia yang adil, tanggung jawab sosial, *locus of control* internal, dan egosentrisme rendah. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas khususnya dilihat dari data demografis budaya suku Jawa atau beberapa aspek latar belakang budaya seperti, adat-istiadat, kebiasaan, bahasa, kepercayaan, sistem norma, peraturan-peraturan, nilai-nilai, hukum adat, semboyan dan aspek budaya lainnya.

Memperhatikan dalam pembuatan pernyataan pada skala penelitian, khususnya untuk alat ukur empati sebaiknya format pernyataan-pernyataan setiap aitem skala disusun berdasarkan aspek yang telah diuraikan secara terperinci dan spesifik dengan menyesuaikan gambaran subjek penelitian yang ada di lapangan. Selanjutnya pada skala harus mencantumkan data demografis sesuai karakteristik subjek penelitian sehingga memudahkan seleksi responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.